

**PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN (TINGKAT DASAR)  
BAGI KOMUNITAS UMKM JAKARTA**

**Achmad Tarmizi<sup>a</sup>, Shieto<sup>b</sup>**

<sup>a</sup> Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial/ Manajemen, [achamd.tarmizi@undira.ac.id](mailto:achamd.tarmizi@undira.ac.id), Universitas Dian Nusantara

<sup>b</sup> Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial/ Manajemen, [shieto@undira.ac.id](mailto:shieto@undira.ac.id), Universitas Dian Nusantara

**ABSTRACT**

Micro, small and medium enterprises have been recognized as very strategic and important, not only for economic growth but also for equitable distribution of income. MSMEs also experience limited human resources. Most MSMEs are poorly educated with modest technical skills, entrepreneurial competencies and management. Referring to this, the world of education can participate in which one of the ways is by holding Community Service activities (PKM) which are more aimed at developing the world of micro, small and medium enterprises. Dian Nusantara University, in this case the Faculty of Business and Social Sciences, has also carried out various PKM activities that are oriented towards improving the people's economy. On this occasion, the PKM which will be held takes the theme of the importance of preparing financial reports for the smooth running of business in the Micro, Small and Medium Enterprise Community (UMKM). In order for a micro, small and medium enterprise to run well, good management is needed as well. A way is needed to be able to measure the progress of a business, and one of them is by looking at the development of the business's financial condition. Therefore, micro, small and medium entrepreneurs should have the ability to manage their business finances. Through this training, it is hoped that it can provide provisions in strengthening its competitiveness. After completing this training, which was held by the Community Service Team in the form of theory and practice, the training participants were expected to be able to compile financial reports in their respective businesses. Henceforth after completion of the training the training participants are expected to be able to apply it so that they can improve their welfare through independent businesses.

**Keywords:** Financial atatements, Micro Small and Medium Enterprises

**Abstrak**

Usaha mikro, kecil dan menengah telah diakui sangat strategis dan penting, tidak hanya bagi pertumbuhan ekonomi tetapi juga untuk pembagian pendapatan yang merata. UMKM juga mengalami keterbatasan sumber daya manusia. Kebanyakan UMKM berpendidikan rendah dengan keahlian teknis, kompetensi kewirausahaan dan manajemen yang seadanya. Mengacu pada hal tersebut, dunia pendidikan dapat turut berperan serta dimana salah satu caranya adalah dengan mengadakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang lebih ditujukan pada pengembangan dunia usaha mikro, kecil dan menengah. Universitas Dian Nusantara, dalam hal ini Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial, juga telah melakukan berbagai kegiatan PKM yang berorientasi pada peningkatan perekonomian rakyat. Dalam kesempatan kali ini PKM yang akan diselenggarakan mengambil tema mengenai pentingnya penyusunan laporan keuangan bagi kelancaran usaha pada Komunitas Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Agar sebuah usaha mikro, kecil dan menengah tersebut dapat berjalan dengan baik maka diperlukan pengelolaan yang baik pula. Dibutuhkan suatu cara untuk dapat mengukur kemajuan suatu usaha, dan salah satunya adalah dengan melihat perkembangan kondisi keuangan usaha tersebut. Oleh karena itu para pengusaha mikro, kecil dan menengah sudah seharusnya mempunyai kemampuan untuk mengelola keuangan usahanya. Melalui pelatihan ini diharapkan dapat memberikan bekal dalam memperkuat daya saingnya. Setelah selesai pelatihan ini yang diselenggarakan Tim Pengabdian Pada Masyarakat dalam bentuk teori dan praktik, para peserta pelatihan diharapkan mampu menyusun laporan keuangan dalam usaha mereka masing-masing. Untuk selanjutnya setelah selesai pelatihan peserta pelatihan diharapkan dapat menerapkannya sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan mereka melalui usaha mandiri.

**Kata Kunci :** Laporan Keuangan, UMKM

## 1. PENDAHULUAN

Peran serta pengusaha mikro, kecil dan menengah semakin berarti dirasakan bagi pertumbuhan ekonomi. Pemerintah sendiri dalam kebijakannya telah banyak terarah pada perkembangan sektor ini. Juga telah diketahui bersama pada masa krisis ekonomi melanda negara ini, laju kegiatan pengusaha kecil dan menengah dapat lebih bertahan dan terus menopang perekonomian negara, sedangkan perusahaan-perusahaan dengan modal besar ada yang harus gulung tikar. Jadi jelas diperlukan adanya perhatian bagi pengembangan dunia usaha kecil dan menengah, sehingga dengan demikian diharapkan akan meningkatkan kehidupan perekonomian rakyat.

Mengacu pada hal tersebut, dunia pendidikan dapat turut berperan serta dimana salah satu caranya adalah dengan mengadakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang lebih ditujukan pada pengembangan dunia usaha mikro, kecil dan menengah. Universitas Dian Nusantara, dalam hal ini Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial, juga telah melakukan berbagai kegiatan PKM yang berorientasi pada peningkatan perekonomian rakyat. Dalam kesempatan kali ini PKM yang akan diselenggarakan mengambil tema mengenai pentingnya penyusunan laporan keuangan bagi kelancaran usaha pada Komunitas Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Agar sebuah usaha mikro, kecil dan menengah tersebut dapat berjalan dengan baik maka diperlukan pengelolaan yang baik pula. Dibutuhkan suatu cara untuk dapat mengukur kemajuan suatu usaha, dan salah satunya adalah dengan melihat perkembangan kondisi keuangan usaha tersebut. Oleh karena itu para pengusaha mikro, kecil dan menengah sudah seharusnya mempunyai kemampuan untuk mengelola keuangan usahanya.

Pembuatan laporan keuangan merupakan cara yang dapat dipakai oleh pengusaha untuk mengukur keberhasilan usahanya yang telah dilakukan selama suatu periode. Adanya laporan keuangan yang dibuat atau disusun secara teratur, diharapkan pengelolaan keuangan perusahaan akan lebih efektif dan efisien, sehingga dapat membantu memajukan usaha dan meminjam modal untuk usaha kepada pihak kreditur. Sampai saat ini masih banyak usaha mikro, kecil dan menengah yang belum mampu menyusun laporan keuangan usahanya secara baik dan benar. Banyak faktor yang menyebabkan hal tersebut, salah satunya karena memang belum tahu bagaimana cara pembuatan laporan keuangan, atau karena tidak paham manfaat atau kegunaan dari laporan keuangan.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Laporan Keuangan

Menurut (Kasmir, 2018) menyimpulkan bahwa, “laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”.

Menurut (Hery, 2016) “laporan keuangan adalah produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis”. Seorang akuntan diharapkan mampu untuk mengorganisir seluruh data akuntansi hingga menghasilkan laporan keuangan dan bahkan harus dapat menginterpretasikan serta menganalisis laporan keuangan yang dibuatnya.

Menurut (Munawir, 2007) “laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan”.

Menurut (Soemarso.S.R, 2015) “laporan keuangan adalah laporan yang dirancang untuk para pembuat keputusan, terutama pihak di luar perusahaan, mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan”.

#### 2.1.1 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut (Kasmir, 2018) mengungkapkan bahwa laporan keuangan bertujuan untuk :

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.

7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.

## 2.2. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau yang sering disingkat UMKM ialah salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara maupun daerah, begitu juga dengan negara Indonesia. Usaha Mikro, Kecil dan menengah merupakan kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan menengah serta perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat. UMKM di Indonesia berkontribusi signifikan ketika krisis yang dialami pada periode 1998 sampai dengan 2000. UMKM di Indonesia telah mendapat perhatian dan pembinaan dari pemerintah dengan membuat portofolio kementerian yaitu Menteri Koperasi dan UKM.

Menurut (Tambunan, 2009) UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau Badan Usaha disemua sektor ekonomi. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah:

- a. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

## 3. METODE PELAKSANAAN

Pelatihan dilaksanakan pada semester Genap 2020 mulai pukul 10.00 s.d 12.00 WIB di Auditorium Gedung Undira Lantai 6, Jakarta dengan peserta sebanyak 20 (dua puluh) orang. Materi pelatihan dipaparkan oleh Tim Dosen Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial Program Studi Manajemen dan Akuntansi Universitas Dian Nusantara. Pelaksanaan pelatihan dibantu oleh 5 (lima) orang mahasiswa. Materi pelatihan disampaikan dengan metode melatih, mendampingi dan menjelaskan, latihan soal serta tanya jawab dengan peserta terkait Penyusunan Laporan Keuangan (Tingkat Dasar) Bagi Komunitas Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) khususnya para pengusaha Kuliner dan pengusaha kecil.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai oleh para peserta pelatihan PKM adalah sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan dan pemahaman para pengusaha Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dibidang akuntansi, serta dapat membuat pencatatan transaksi sampai pembuatan laporan keuangan (tingkat dasar), sehingga dengan adanya pencatatan keuangan yang baik dapat membantu memajukan usaha dan meminjam modal untuk usaha kepada pihak kreditur.
2. Para Pengusaha UMKM mengerti pentingnya Akuntansi, mengetahui Akun-akun dalam pembukuan, Siklus Akuntansi, Jenis-Jenis Laporan Keuangan.
3. Para Pengusaha UMKM dapat menyusun laporan keuangan (tingkat dasar) berupa Laporan Posisi Keuangan/Neraca, Laporan Laba Rugi, dan Laporan Perubahan Modal.

Hasil yang dicapai oleh para peserta dalam hal ini pedagang di Pertokoan Metro Atom, Ps. Baru Jakarta Pusat adalah sebagai berikut:

1. Organisasi Perhimpunan Pedagang Metro Atom yang diwakili oleh Bapak Acun (Ketua PPMA – UMKM ) dapat memperoleh informasi bahwa masih banyaknya anggota PPMA Metro Atom yang masih kurang memiliki pengetahuan dan pemahaman dibidang akuntansi, serta belum dapat membuat pencatatan transaksi sampai pembuatan laporan keuangan (tingkat dasar), sehingga pelatihan dari PKM ini dapat digunakan organisasi PPMA sebagai masukan untuk penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku sehingga dengan adanya pencatatan keuangan yang baik dapat membantu memajukan usaha dan meminjam modal untuk usaha kepada pihak kreditur.
2. Organisasi PPMA yang diwakili oleh Bapak Acun (Ketua PPMA – UMKM ) dapat mengetahui cara terbaik untuk mendorong peningkatan pengetahuan anggota PPMA dan cara mempraktekkan penyusunan laporan keuangan (tingkat dasar) sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kesuksesan usaha.

Hasil yang dicapai oleh para pelaksana (UNDIRA) adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil PKM terkait Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan (tingkat dasar) bagi Komunitas UMKM maka untuk untuk dosen, hasil PKM ini nantinya bisa dilanjutkan dalam bentuk penelitian.
2. Bagi Dosen, merupakan bentuk kepedulian dan tanggungjawab para akademisi dalam menerapkan dan memanfaatkan ilmunya kepada masyarakat terutama pengusaha UMKM
3. Bagi mahasiswa pun kegiatan ini juga menambah wawasan mereka baik dari segi ilmu teori termasuk juga penerapannya. Mahasiswa dengan mengikuti kegiatan PKM secara langsung akan mendengar permasalahan yang umumnya dihadapi oleh pengusaha UMKM. Sehingga jika mahasiswa ini akan mengambil skripsi khususnya studi kasus maka mereka bisa menggunakan hasil PKM ini. Dosen dan mahasiswa yang mengikuti PKM bisa berkolaborasi melakukan penelitian baik dalam bentuk penelitian research jurnal ataupun dalam bentuk studi kasus khususnya terkait dengan kegiatan para pengusaha.
4. Bagi mahasiswa memberikan pengalaman aplikatif untuk menerapkan ilmu yang diperolehnya selama perkuliahan. Mahasiswa dapat bertemu langsung dengan para pengusaha atau pelaku bisnis UMKM sehingga ilmu Akuntansi yang diperolehnya dapat dibagikan langsung dan bermanfaat untuk pelaku usaha.
5. Bagi Universitas Dian Nusantara, khususnya Fakultas Ilmu Sosial dan Bisnis, merupakan bentuk kepedulian terhadap salah satu pemangku kepentingannya, yaitu Mencerdaskan Bangsa. Mendorong terciptanya image yang baik dimasyarakat bahwa Undira mempunyai peran yang strategis dalam perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah di Indonesia Aktivitas ini juga menjadi momentum bagi para akademisi di Universitas Dian Nusantara untuk berperan dalam penciptaan generasi masa depan yang berkualitas.

#### **4.2 Materi Kegiatan Evaluasi: Tingkat ketercapaian hasil, dampak, manfaat kegiatan, tolok ukur /tes yang dipakai, sebelum dan setelah**

Pada awal pelaksanaan pelatihan akuntansi ini, terlihat para peserta pada umumnya belum memahami tentang Akuntansi dan kegunaannya, dan bagaimana penyusunan laporan keuangan (tingkat dasar) yang baik dan benar. Selama ini pencatatan transaksi aktivitas usaha telah dilakukan, namun perlu penyempurnaan agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.

Meskipun terdapat kendala berupa keterbatasan waktu, pelatihan yang diselenggarakan sudah memadai untuk menjelaskan dan menggambarkan bagaimana proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan (tingkat dasar). Cakupan materi yang disampaikan cukup banyak, namun penyampaiannya secara runtun dan bertahap, sehingga para peserta diharapkan bisa maksimal menyerap materi yang diberikan. Secara menyeluruh tujuan pelatihan ini telah tercapai, yaitu peserta dapat memahaminya pencatatan akuntansi dengan baik dan benar untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan. Setelah dilakukan beberapa latihan soal pembuatan laporan keuangan (tingkat dasar), dapat terlihat dari jawaban yang diberikan oleh peserta sudah memahami bagaimana cara penyusunan laporan keuangan.

Setelah pelaksanaan kegiatan pelatihan ini diharapkan para peserta dapat memahami pentingnya mengetahui pencatatan dan penyusunan laporan keuangan (tingkat dasar) yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Berikut aspek substansi dari pelatihan ini:

##### **1. Asas Manfaat**

Dengan memiliki pemahaman mengenai akuntansi serta memahami cara penyusunan laporan keuangan peserta dapat memahami pencatatan akuntansi untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan. Para peserta dapat membuat laporan keuangan dengan baik dan benar, sehingga dengan adanya pencatatan keuangan tersebut dapat membantu memajukan usaha dan meminjam modal untuk usaha kepada pihak kreditur.

##### **2. Temuan Lapangan**

Belum ada pendampingan bagi para peserta yang dapat memonitor apakah penyusunan laporan keuangan sudah baik dan benar.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1. Kesimpulan**

Setelah pelatihan ini para pengusaha UMKM telah memahami Akuntansi dan kegunaannya serta dapat menyusun laporan keuangan (tingkat dasar) secara baik dan benar. Dari laporan keuangan yang telah disusun, pengusaha dapat mengetahui berapa nilai kekayaan/harta, besarnya hutang dan modal, serta hasil usaha yang diperoleh (apakah untung atau rugi), selama suatu periode usaha yang telah dijalankan. Adanya pencatatan keuangan yang baik dan benar dapat membantu memajukan usaha dan meminjam modal untuk usaha kepada pihak kreditur.

### **5.2 Saran**

Untuk meningkatkan kemampuan para pengusaha UMKM dalam penyusunan laporan keuangan (tingkat dasar), diharapkan kegiatan pendampingan lebih diefektifkan dan melakukan pelatihan dan pendampingan lebih lanjut kepada para pengusaha UMKM agar dapat dimonitor pencapaian hasil yang maksimal dari pelatihan yang telah dilakukan sebelumnya. Diperlukan pembinaan yang berkesinambungan serta waktu pelaksanaan dibuat beberapa termin agar dapat memahami dengan lebih mendalam mengenai penyusunan laporan keuangan tersebut.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive*. Grasindo.  
Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.  
Munawir. (2007). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty Yogyakarta.  
Soemarso.S.R. (2015). *Akuntansi Suatu Pengantar* (edisi 4). Rineka Cipta.  
Tambunan, T. (2009). *UMKM di Indonesia dan Beberapa Isu Penting*. Ghalia Indonesia.